

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan perancangan hingga pengujian aplikasi Tenderplus.id menggunakan metode *Design Thinking* dan pengujian *USE Questionnaire*, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Kelayakan Secara keseluruhan: Pengujian dengan *USE Questionnaire* menunjukkan bahwa aplikasi Tenderplus.id memperoleh persentase 83,6%, yang dikategorikan sangat layak. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi memiliki kinerja yang sangat baik dan dapat diandalkan oleh penggunanya.
2. Efektivitas: Perhitungan efektivitas secara rinci menunjukkan skor 86%, yang juga dikategorikan sangat layak. Hal ini mencerminkan efektivitas tinggi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan membantu mencapai tujuan pengadaan secara efisien.
3. *Usefulness*: Tingkat kegunaan aplikasi memperoleh skor 87,8%, termasuk dalam kategori sangat layak. Angka ini menunjukkan bahwa aplikasi memberikan manfaat tinggi kepada pengguna, terutama dalam menyediakan gambaran yang jelas dan membantu strategi untuk meningkatkan peluang memenangkan tender.
4. *Satisfaction*: Tingkat kepuasan pengguna mencapai 84%, yang menunjukkan bahwa aplikasi mampu memberikan manfaat sesuai harapan pengguna. Informasi lengkap dan fitur yang disediakan berhasil memenuhi kebutuhan pengguna, sehingga meningkatkan kepuasan.
5. *Success Rate*: Berdasarkan pengujian maze, tingkat keberhasilan rata-rata dalam menyelesaikan task scenario adalah 86,8%, dengan success rate yang tinggi di semua kategori pengguna. Hal ini membuktikan bahwa sistem Tenderplus.id berfungsi dengan baik dan efektif dalam mendukung pengguna menyelesaikan tugas.

4.2 Saran

Pengembangan UI/UX Tenderplus.id ini tentu masih memiliki banyak kekurangan seperti jumlah responden pengujian yang dibawah standar dan juga penulis yang tidak bisa terlibat secara langsung dalam proses pengujian produk. Sehingga menyebabkan adanya keterbatasan pemahaman penulis mengenai data dan informasi yang dihasilkan. Hal ini tentu berpotensi untuk menghasilkan kesalahan saat proses analisis dan penarikan kesimpulan. Tentunya ini juga mengurangi kredibilitas penulis dalam mempertanggungjawabkan atas hasil pengujian yang ada.

